



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN  
PUSAT PERBUKUAN

**Buku Panduan Guru**  
**Pendidikan Khusus bagi Peserta Didik**  
**DISABILITAS FISIK**  
**Disertai Hambatan Intelektual**



**Herlina Kristianti dan Nina Dewi Nurchipayana**

**2022**

**SDLB, SMPLB, dan SMALB**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia**  
Dilindungi Undang-Undang

*Disclaimer:* Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Buku Panduan Guru Pendidikan Khusus bagi Peserta Didik Disabilitas Fisik**  
**Disertai Hambatan Intelektual untuk SDLB, SMPLB, dan SMALB**

**Penulis**

Herlina Kristianti, Nina Dewi Nurchipayana

**Penelaah**

Nur Azizah, Indra Jaya

**Penyelia/Penyelaras**

Supriyatno

Wijanarko Adi Nugroho

Firman Arapenta Bangun

Erlina Indarti

**Kontributor**

Ai Ucu Rosida, Tegar Rahmatya

**Ilustrator**

Priyo Trilaksono

**Editor**

Indah Sulistiyawati

Erlina Indarti

**Desainer**

Handini Noorkasih

**Penerbit**

Pusat Perbukuan

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022

ISBN 978-602-244-914-0

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Serif 12/18 pt, Steve Matteson.  
xii, 196 hlm.: 17,6 x 25 cm.

## Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik.

Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan SDLB, SMPLB, dan SMALB dengan mengembangkan buku panduan guru sebagai buku teks utama. Buku ini dapat menjadi salah satu referensi sumber belajar bagi para guru untuk merencanakan dan mengembangkan pembelajaran sesuai level perkembangan peserta didik yang memiliki hambatan intelektual. Bagi peserta didik yang tidak memiliki hambatan intelektual, guru dapat menggunakan buku yang digunakan di satuan pendidikan reguler dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Penyesuaian secara khusus dilakukan terhadap keterampilan fungsional dan juga mata pelajaran yang menunjang kebutuhan tersebut.

Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022, serta Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022

Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001

# Prakata

**Setiap anak istimewa**, mereka adalah anugerah terindah dalam hidup kita. Bersyukur akan kehadiran mereka merupakan langkah awal memulai hari-hari penuh kegembiraan bersama-sama menikmati proses belajar yang penuh tantangan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Badan standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Pusat Perbukuan, beserta seluruh jajaran panitia, seluruh pihak yang telah mendedikasikan diri dalam proses terselesaikannya buku ini. Dan teristimewa bagi keluarga yang telah memberi dukungan dan pengertian akan fokus waktu selama proses penulisan buku. Hadiah terbaik dari hati kami yang paling dalam, dengan cinta yang meluap bagi anak-anak kami disabilitas fisik disertai hambatan intelektual, serta rekan-rekan guru yang luar biasa dalam komitmen melayani.

**Setiap guru luar biasa**, pribadi-pribadi yang terpanggil dan terpilih, memberikan hidupnya bagi peserta didik istimewa dengan keunikan yang berbeda-beda. Guru-guru yang memiliki karakter unggul, andal, dan tangguh memiliki tujuan dan akan terus berjuang mencapai tujuan. Bangkit mengatasi rintangan dan fokus pada hal-hal positif dengan mengembangkan kreativitas serta pembaruan kompetensi profesionalnya.

Buku Panduan Guru bagi peserta didik disabilitas fisik disertai hambatan intelektual ini mendorong guru-guru yang ada di SLB, SKh, maupun di SPPI untuk memulai perubahan yang menginspirasi. Apa pun perubahan itu, guru harus mulai mengambil langkah awal. Perubahan besar dimulai dengan satu langkah perubahan kecil, dari diri guru, di kelas bapak-ibu, dan dimulai hari ini. Kekayaan pengetahuan sejatinya ada pada peserta didik kita. Mereka merupakan guru-guru kehidupan. Belajar dari jiwa-jiwa kecil yang memiliki keharuman beraneka, untuk menyemarakkan dunia dengan potensi masing-masing, memberikan keindahan dan harmoni dalam masyarakat dunia yang inklusi. Menggali potensi terbaik mereka akan memunculkan potensi terbaik bapak-ibu guru.

Melakukan setiap hal dengan tulus, semangat yang tak pernah padam, dan senantiasa menebar kebajikan merupakan hal terbaik dalam membangun lingkungan pembelajaran dan sinergi kerja sama kreatif. Tujuannya agar saling melengkapi, menghormati, dan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi penyandang disabilitas fisik dengan hambatan intelektual untuk berpartisipasi sebagai putra-putri bangsa sejati yang ingin turut mengabdikan bagi Indonesia. Masa depan Indonesia ada di kelas bapak-ibu hari ini! Temukan keajaibannya! Mereka ada, mereka bisa, dan mereka luar biasa!

Semangat bagi guru-guru luar biasa, pahlawan bagi peserta didik istimewa!

Jakarta, Juni 2022

Ikhlas Bakti Bina Bangsa Berbudhi Bawa Laksana,  
Penulis

# Daftar Isi

<b>Kata Pengantar</b>	<b>iii</b>
<b>Prakata</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Gambar</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Tabel</b>	<b>x</b>
<b>Bab 1 Guru Pendidikan Khusus Terpanggil dan Terpilih</b>	<b>1</b>
A. Mendidik untuk Mengubah Kehidupan	2
B. Efikasi Guru Pendidikan Khusus	4
1. Maria Montessori	5
2. Anne Sullivan	5
3. Ki Hajar Dewantara	6
C. Peta Isi Konsep Buku	8
D. Pemanfaatan Buku	12
<b>Bab 2 Keistimewaan Peserta Didik Disabilitas Fisik Disertai Hambatan Intelektual</b>	<b>17</b>
A. Disabilitas Fisik Disertai Hambatan Intelektual	18
B. Karakteristik Disabilitas Fisik Disertai Hambatan Intelektual	23
C. Prinsip Pembelajaran Disabilitas Fisik Disertai Hambatan Intelektual	23
1. Bertahap dan Terstruktur	24
2. Pengembangan Gerak yang Terintegrasi	27
3. <i>Reinforcement</i> melalui Pembiasaan Karakter Profil Pelajar Pancasila	29

<b>Bab 3 Potensi dan Kekuatan Peserta Didik Disabilitas Fisik Disertai Hambatan Intelektual</b>	<b>43</b>
A. Identifikasi dan Asesmen	44
1. Apa dan Bagaimana?	44
2. Asesmen bagi Peserta Didik Disabilitas Fisik Disertai Hambatan Intelektual	45
3. Kapan dan di mana Asesmen dilakukan?	47
4. Bagaimana melakukan Asesmen?	48
B. <i>6 F Word</i> Asesmen	65
<b>Bab 4 Merancang Pembelajaran melalui Pengembangan Kurikulum Merdeka</b>	<b>77</b>
A. Kurikulum yang Memerdekakan	78
1. Paradigma Kurikulum Merdeka	78
2. Fase-fase dan Capaian Pembelajaran	82
3. Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran	85
4. Perangkat Ajar	98
B. Langkah Mudah menuju Kurikulum Merdeka	99
1. Analisis Profil dan Kebutuhan Belajar	99
2. Analisis Capaian Pembelajaran dan Merumuskan Tujuan Pembelajaran	110
3. Menentukan materi, metode, materi, alokasi waktu, media dan penilaian.	112

<b>Bab 5 Implementasi Pembelajaran untuk Kehidupan yang Bermakna</b>	<b>115</b>
A. Apa yang perlu Dikembangkan?	116
B. Inspirasi Pelaksanaan Pembelajaran	120
C. Anak-Anak Hebat dan Guru-guru Luar Biasa	145
1. Abkar Sang Jagoan Super	145
2. Pembelajaran yang Menyenangkan	146
3. Optimalisasi Alat Bantu Gerak bagi Disabilitas Fisik Disertai Hambatan Intelektual	147
D. Kontemplasi Proses Pembelajaran	148
<b>Bab 6 Hebatnya Kolaborasi dan Sinergi Kreatif</b>	<b>151</b>
A. Membangun Komunikasi aktif antara Guru dan Orang Tua	152
B. Menguatkan Keberterimaan Orang tua, Keluarga dan Masyarakat	157
C. Membangun Dukungan Keluarga, Tenaga Ahli dan Masyarakat	160
D. Hebatnya Kolaborasi dan Sinergi Kreatif	162
<b>Lampiran</b>	<b>167</b>
<b>Glosarium</b>	<b>190</b>
<b>Daftar Pustaka</b>	<b>192</b>
<b>Pelaku Perbukuan</b>	<b>193</b>

## Daftar Gambar

Gambar 1.1 Jumlah peserta didik disabilitas di Indonesia	3
Gambar 1.2 Peran guru terhadap peserta didik.	12
Gambar 1.3 Peran orang tua dalam mendorong kemandirian peserta didik.	13
Gambar 1.4 Kegiatan untuk mendorong peserta didik mendapat pengalaman baru	14
Gambar 1.5 Sekolah merupakan bagian terpenting dalam pemanfaatan buku ini	14
Gambar 1.6 Penerimaan masyarakat memiliki arti yang penting bagi peserta didik dengan disabilitas	15
Gambar 2.1 GMFCS 5 tingkatan derajat klasifikasi <i>Cerebral Palsy</i>	18
Gambar 2.2 Klasifikasi berdasarkan lokasi cedera otak atau kelainan di otak dan fungsi geraknya menurut <i>Cerebral Palsy alliance Research Foundation (CPARF)</i>	19
Gambar 2.3 Disabilitas fisik dengan spesifikasinya	20
Gambar 2.4 Prinsip pembelajaran bagi peserta didik disabilitas fisik disertai hambatan intelektual	24
Gambar 2.5 Kepercayaan diri merupakan faktor penting dalam suatu pencapaian	25
Gambar 2.6 Peserta didik disabilitas fisik dalam proses pembelajaran yang diferensiasi	26
Gambar 2.7 Profil Pelajar Pancasila	30
Gambar 2.8 Pembiasaan karakter yang baik di rumah akan menanamkan sikap yang baik pada anak	32
Gambar 2.9 Bersyukur dalam segala kondisi yang ada	34
Gambar 2.10 Merapikan tempat tidur sebagai pembiasaan kemandirian di rumah	34

Gambar 2.11 Menggosok gigi dapat menstimulasi otot tangan anak	35
Gambar 2.12 Keterlibatan anak di rumah sangatlah penting	35
Gambar 2.13 Libatkan anak dalam kegiatan yang membangun kreativitasnya	36
Gambar 2.14 Biasakan anak untuk selalu berterima kasih	37
Gambar 2.15 Biasakan anak untuk memberi salam dan sapa di awal hari	38
Gambar 2.16 Ajak anak untuk menyatakan perasaannya	39
Gambar 2.17 Pembiasaan menyapa teman	40
Gambar 2.18 Berikan anak pengalaman baru melalui buku	41
Gambar 2.19 Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya	42
Gambar 2.20 Berdoa sebelum memulai aktivitas di sekolah.	42
Gambar 3.1 Siklus timbal balik asesmen – kurikulum – pembelajaran	45
Gambar 3.2 Proses asesmen bagi peserta didik disabilitas fisik	48
Gambar 3.3 Pengamatan yang dilakukan oleh guru terhadap kemampuan peserta didik	57
Gambar 3.4 <i>6 F word</i>	66
Gambar 3.5 Bantu aku untuk dapat bermobilitas.	70
Gambar 3.6 Bantu aku mengingat huruf dan angka	70
Gambar 4.1 Siklus proses kemandirian peserta didik	85
Gambar 4.2 Peserta didik disabilitas fisik dalam keluarga	88
Gambar 4.3 Memiliki teman salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan fisik dan sosial.	90
Gambar 4.4 Banyak kegiatan yang ingin dilakukan bersama teman-teman sebaya	92
Gambar 4.5 Menggunakan kursi roda bukan berarti kegiatan pun terbatas	95
Gambar 4.6 Belajar dengan rajin untuk masa depan	96
Gambar 4.7 Proses penilaian pada siswa	114

Gambar 5.1	Membilang dengan menggunakan pias gambar anggota tubuh	123
Gambar 5.2	Membilang dengan menggunakan pias gambar angka	123
Gambar 5.3	Menghitung jumlah jari pada tangan dengan menggunakan pias angka jari dari 1-5	123
Gambar 5.4	Guru dan peserta didik melakukan gerak dan lagu	124
Gambar 5.6	Stela dapat mengenal angka dengan pias angka 1-5	126
Gambar 5.7	Stela dapat berhitung 1-5 menggunakan pias gambar yang dibuat guru	126
Gambar 5.8	Stela dapat membilang dan berhitung menggunakan pias gambar dan pias angka yang ada dalam 1 kartu bersama-sama	127
Gambar 5.9	Abkar dapat membilang dan berhitung 1-10 menggunakan pias angka 1-10	127
Gambar 5.10	Abkar dapat mengenal simbol 11-15	127
Gambar 5.11	Abkar menghitung balok berwarna-warni	128
Gambar 5.12	Kegiatan pendidikan konduktif bu Mai dengan peserta didiknya.	130
Gambar 5.13	Simbol senyum dan sedih.	131
Gambar 5.14	Tangan Tos.	132
Gambar 5.15	Bagian utama tangan, kaki, mulut, hidung	132
Gambar 5.16	Kaki	133
Gambar 5.17	Tangan	133
Gambar 5.18	Mata	134
Gambar 5.19	Guru menggunakan pias angka untuk Aditya, Abkar, Stella	134
Gambar 5.20	Hidung	134
Gambar 5.21	Mulut	135
Gambar 5.22	Buku Komunikasi guru dan orang tua	136

Gambar 5.23 Peserta didik menari melakukan gerakan tarian tradisional dengan kursi roda	137
Gambar 5.24 Pembelajaran yang dilakukan secara holistik	142
Gambar 5.26 Suasana belajar yang menyenangkan	143
Gambar 5.27 Dukungan keluarga dan teman dalam keberhasilan setiap langkah	145
Gambar 5.28 Merdeka dan Bahagia	147
Gambar 6.1 Guru melakukan kunjungan ke rumah peserta didik	154
Gambar 6.2 Guru berkunjung ke rumah dan berbicara dengan orang tua di suasana rumah pedesaan	155
Gambar 6.3 Sinergi guru-anak-orang tua - masyarakat	156
Gambar 6.4 Membangun sinergi dalam kerjasama layanan yang holistik	159

## Daftar Tabel

Tabel 3.1	Asesmen Kemampuan Mendengar dan Memahami Informasi yang Didengar	52
Tabel 3.2	Asesmen Kemampuan Berbahasa Lisan	53
Tabel 3.3	Asesmen Kemampuan Memahami Posisi Ruang dan Waktu	54
Tabel 3.4	Asesmen Kemampuan Behavior	55
Tabel 3.5	Asesmen Kemampuan Koordinasi Gerakan Motorik	56
Tabel 4.1	Pembagian Fase dan Kategori Disabilitas Fisik Disertai Gangguan Intelektul Berat, Sedang, dan Ringan.	84
Tabel 4.2	Analisis Capaian Pembelajaran	110
Tabel 5.1	Empat kompetensi dasar yaitu praktikal, akademik fungsional, sosial, dan pengembangan gerak	116
Tabel 5.2	Contoh Hasil Kompetensi dalam Ranah Pembelajaran Praktikal, Akademik Fungsional, Sosial dan Perkembangan Gerak Praktikal	119